

WEBINAR SEMINAR NASIONAL

UMKM Summit 2024 :

UMKM Sebagai Motor Penggerak Perekonomian Nasional



Disusun Oleh :

Ratna Kartika Sari, S.Sos, SS, MM

0313047203

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM MANAJEMEN

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

TAHUN 2024

LAPORAN HASIL
KEGIATAN WEBINAR
SEMINAR NASIONAL
UMKM Summit 2024 :
UMKM Sebagai Motor Penggerak Perekonomian Nasional

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan

Kekuatan perekonomian negara sangat bergantung pada peran serta berbagai komponen masyarakat yang saling bersinergi, bergerak kearah kemajuan bersama. Dunia usaha menjadi salah satu komponen yang tidak pernah berhenti memberikan kontribusi nyata bagi keberlangsungan perekonomian negara. Di saat dunia bergejolak dan diterpa banyak masalah yang menyebabkan negara berada dalam kondisi krisis, dunia usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seringkali tampil sebagai penyelamat. Walaupun keberadaannya sering dipandang sebelah mata dan tidak diunggulkan, kenyataan tidak dapat dipungkiri, bahwa UMKM telah banyak berjasa dalam menggerakkan perekonomian nasional.

Kemajuan UMKM di Indonesia kini cukup menggembirakan seiring munculnya kesadaran masyarakat untuk menghargai dan mencintai produk-produk lokal. Perkembangan teknologi yang sangat cepat menjadi penyemangat gerak UMKM, yang mempermudah dan memperlancar semua upaya dan proses yang dilakukan. Kehadiran pemerintah dalam mengatur lalu lintas perdagangan juga sangat mempengaruhi pesatnya laju UMKM di negeri ini. Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan Koperasi dan UMKM yang memberikan perlindungan dan bantuan hukum, semakin memperkuat posisi UMKM dalam dunia usaha di tanah air.

Banyak perusahaan besar, baik swasta maupun di bawah naungan BUMN, turut andil dalam mengembangkan dan memperkuat UMKM. Tidak hanya dari sisi permodalan, bantuan juga diberikan dalam bentuk pelatihan-pelatihan teknis maupun pengelolaan keuangan dan manajemen bisnis. Konsep berbagi ilmu, pengetahuan dan pengalaman, sekaligus memberikan bimbingan dan pendampingan telah berhasil menciptakan para pelaku usaha yang handal, terampil, dan penuh

percaya diri. “Go Global” merupakan harapan dan tujuan pemberdayaan UMKM yang dimulai dari kolaborasi dan kerjasama dalam upaya peningkatan pengetahuan dan pengalaman berusaha.

Webinar UMKM Summit 2024 mengangkat tema “UMKM Sebagai Motor Penggerak Perekonomian Nasional” mencoba memaparkan peran penting UMKM dalam mempertahankan dan meningkatkan perekonomian nasional, sekalipun di masa-masa krisis. Semua permasalahan, tantangan, dan peluang UMKM diuraikan secara detail oleh nara sumber terkait. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membuka cakrawala berpikir yang lebih luas di kalangan masyarakat, khususnya para pelaku usaha yang telah eksis maupun pemula, tentang perkembangan UMKM dan menghilangkan kecemasan, serta memberikan solusi terbaik bagi permasalahan yang selama ini membelenggu.

1.2. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

1.2.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan UMKM Summit 2024 dengan tajuk UMKM Sebagai Motor Penggerak Perekonomian Nasional antara lain :

1. Memaparkan kondisi UMKM saat ini beserta berbagai permasalahan, tantangan, dan peluang yang dihadapi.
2. Memaparkan perkembangan dan prestasi yang dicapai UMKM Indonesia.
3. Memaparkan berbagai upaya yang dilakukan untuk mengembangkan UMKM di Indonesia.
4. Mengajak para pelaku usaha untuk bersama-sama meningkatkan kemampuan dan wawasan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, khususnya dengan semakin derasnya serbuan produk-produk impor yang masuk ke Indonesia.
5. Menghilangkan kekhawatiran masyarakat, khususnya kawula muda untuk memulai membuka usaha.

1.2.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat dilaksanakannya kegiatan UMKM Summit 2024 antara lain :

1. Memberi informasi yang sebenarnya kepada masyarakat tentang kondisi, permasalahan, tantangan, dan peluang yang dihadapi UMKM di Indonesia.
2. Menjadi rujukan dan bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam memulai usaha atau bisnis.
3. Menjadi bahan kajian yang berguna bagi kalangan akademik maupun non

akademik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang bisnis dan manajemen.

Melalui tujuan dan manfaat kegiatan UMKM Summit 2024 ini diharapkan masyarakat tidak khawatir lagi untuk terjun langsung dalam dunia usaha dan berkolaborasi secara maksimal dalam proses pengembangannya.

BAB II

LAPORAN KEGIATAN

2.1. UMKM Summit 2024

Obsession Media Group (OMG) telah sukses mengadakan kegiatan UMKM Summit 2024 dengan tema pokok UMKM Sebagai Motor Penggerak Perekonomian Nasional. Kegiatan ini disponsori oleh beberapa perusahaan besar dan ternama di Indonesia, seperti PT Pertamina, LPS (lembaga Penjamin Simpanan), Bank Central Asia (BCA), Bank Mandiri, Bank Mayapada, Bank BPD Bali, Antam, Teh botol sosro, MyRepublic, BroilerX, Fifgroup, dan Hotel Aston. Ada pula pendukung lain dari kalangan media dan perguruan tinggi. Diselenggarakannya UMKM Summit 2024 berawal dari keprihatinan terhadap nasib dan keberlangsungan hidup UMKM di Indonesia yang di masa lalu dipandang sebelah mata dan tidak mendapat perhatian yang cukup dari pemerintah, padahal UMKM banyak berjasa dalam upaya mengurangi jumlah pengangguran yang tergolong besar di Indonesia. Di samping itu, UMKM terbukti mampu menciptakan kemandirian ekonomi dan membantu mengentaskan kemiskinan di negara ini.

UMKM Summit 2024 merupakan bentuk kepedulian dan keberpihakan terhadap perkembangan UMKM di Indonesia yang terbukti telah memberikan banyak kontribusi positif terhadap perekonomian nasional. Pada kesempatan ini hadir beberapa narasumber terkait yang kompeten dengan permasalahan UMKM, baik berasal dari pemerintah maupun perusahaan swasta, seperti Yunita Resmi Sari (Kepala Departemen Pengembangan UMKM dan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia), Fetty Kwartati (CEO Sarinah), Melissa A. Hamid (Ketua Umum Womenpreneur BPP HIPMI), Prastyo Ruandhito (CEO BroilerX), Iman Syahrizal (Chief Sales and Marketing Officer MyRepublic). Pihak lain yang juga menghadiri dan memberikan kontribusi dalam kegiatan itu berasal dari mitra UMKM, pelaku UMKM, komunitas UMKM, dan kalangan akademisi.

Kegiatan UMKM Summit 2024 merupakan *hybrid event*, artinya kegiatan diselenggarakan dalam dua cara sekaligus, offline maupun online. Secara offline kegiatan diselenggarakan di Hotel Aston Priority Simatupang Jakarta, sedangkan secara online diselenggarakan melalui aplikasi Zoom Meeting. Sejumlah materi pembahasan telah disiapkan, mencakup berbagai permasalahan, tantangan, dan peluang UMKM muda saat ini, terutama dalam mencapai ekspansi global. Selain itu, diuraikan juga beberapa program dan kegiatan HIPMI dalam mendukung UMKM go global. Permasalahan yang dihadapi UMKM muda

terutama disebabkan kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola usaha. Salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya tingkat pendidikan para pelaku usaha itu sendiri. Di sisi lain, banyak pula yang terjun ke dunia bisnis karena faktor “coba-coba”, sekedar mencari peruntungan tanpa dibekali pengetahuan yang cukup.

Para narasumber memberikan solusi permasalahan, sekaligus strategi untuk UMKM muda dalam mencapai ekspansi global, antara lain aktif mengikuti berbagai pelatihan dan workshop yang diadakan oleh perusahaan-perusahaan maupun pemerintah, meningkatkan kualitas produk dan layanan, memanfaatkan teknologi digital, membangun jaringan dan koneksi yang kuat, serta berusaha mempelajari perkembangan pasar global. Di samping itu, pemerintah juga diharapkan dapat memberikan dukungan dalam hal pendanaan usaha dan penyediaan jaringan internet yang menjangkau wilayah lebih luas dengan harga yang lebih terjangkau.

2.2. Jadwal Kegiatan

Kegiatan seminar UMKM Summit 2024 dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 7 Maret 2024

Waktu : 08.00 – 17.00 WIB

Platform : Zoom Meeting

Link tautan :

<https://us06web.zoom.us/j/83527031313?pwd=qIBCgGM8vPLXeWRxV9JgthoVI71BaelfJVM.Y6nROk8tt6rfaK1A>

Passcode : UMKMSummit

2.3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan UMKM Summit 2024 diselenggarakan oleh Obsession Media Group (OMG) pada hari Kamis mulai jam 8.00 – 17.00 WIB secara offline dan online (hybrid event). Kegiatan tersebut berlangsung lancar dari awal hingga akhir, dihadiri oleh pihak-pihak yang kompeten sebagai narasumber, para pelaku UMKM, mitra UMKM, komunitas UMKM, kalangan akademisi, dan masyarakat umum. Pelaksanaan kegiatan itu sendiri dibagi menjadi 4 sesi, antara lain :

Sesi 1 (8.00 – 12.00 WIB) : bertema “Inovasi Dan Pertumbuhan UMKM Yang Berkelanjutan”.

Sesi 2 (13.00 – 14.20 WIB) : bertema “UMKM Muda Go Global, Kendala Dan Solusinya”.

Sesi 3 (14.20 – 15.50 WIB) : bertema “Melalui Digital UMKM Naik Kelas”.

Sesi 4 (15.50 – 17.00 WIB) : bertema “Mitra UMKM Dukung UMKM Menuju Go Digital, Go Global Dan Go Green”.

Tepat jam 8.00 WIB Nurul Kamila Aswan sebagai Master of Ceremony (MC) membuka acara Sesi 1, menyapa para narasumber dan peserta yang hadir, serta membacakan tata tertib kegiatan. Setelah itu, satu persatu nara sumber dipersilahkan tampil ke podium untuk menyampaikan hasil pemikiran dan aktifitasnya masing-masing terkait dengan permasalahan UMKM yang dibina. Narasumber yang berasal dari institusi pemerintah dan perusahaan menyoroti berbagai permasalahan dan tantangan yang dihadapi banyak UMKM di Indonesia, yang dapat menghambat perkembangan dan keberlanjutan bisnis UMKM itu sendiri. Namun, para narasumber itu juga memberikan sejumlah solusi untuk mengatasi permasalahan sekaligus membawa UMKM siap bersaing di kancah internasional atau go global.

Melissa A. Hamid (Ketua Umum Womenpreneur BPP HIPMI) dalam kesempatan itu memaparkan enam (6) Tantangan UMKM Muda Dalam Mencapai Ekspansi Global, antara lain :

1. Keterbatasan sumber daya finansial
2. Kurangnya pengalaman dalam bisnis internasional
3. Masalah regulasi dan hukum
4. Kesulitan mengakses pasar baru
5. Kurangnya infrastruktur dan teknologi
6. Sistem internal manajemen dalam UMKM tersebut

Untuk mengatasi permasalahan dan menjembatani UMKM dengan dunia internasional, Melissa menguraikan beberapa solusi yang kini sedang ditempuh, seperti :

- Memfasilitasi coaching clinic / pelatihan export
- Ikut serta dalam Trade Expo Indonesia
- Memfasilitasi Business Matching
- Bekerjasama untuk membuka akses pasar baru
- Bekerjasama dengan agregator dan trading house

CEO Sarinah, Fetty Kwartati mengungkap Tantangan besar UMKM Muda dalam menembus pasar global yang meliputi kurangnya pengetahuan dan pengalaman mengenai pasar global (persyaratan, regulasi, dan riset pasar), lemahnya kolaborasi dan tingginya ego kreasi UMKM, keterbatasan sumber daya untuk pendanaan, keterbatasan produksi, pemenuhan persyaratan K3L (Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Hidup negara tujuan ekspor untuk produk). Terkait permasalahan tersebut, Fetty Kwartati memperkenalkan “Sarinah Pandu”, sebuah gerakan yang memandu UKM memaksimalkan potensi produk nusantara menuju pasar global yang berkelanjutan (Asih, Asah, Asuh).

Sinar Mas, sebuah perusahaan ternama di Indonesia juga turut berkontribusi mengembangkan UMKM melalui Eka Tjipta Foundation (ETF), organisasi yang sengaja didirikan sebagai wadah pelaksanaan kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan yang berfokus pada bidang Pendidikan, Lingkungan, Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan, dan Kesehatan. Iman Syahrizal (Chief Sales and Marketing Officer MyRepublic) mengungkapkan, keempat bidang tersebut dilaksanakan melalui Program “Sinar Mas Peduli UMKM” sebagai berikut :

Lingkungan : ETF turut berkontribusi dalam menjaga kualitas lingkungan hidup melalui

bagai program strategis lingkungan, antara lain Desa Makmur Peduli Api (DMPA) dan pengendalian sampah.

Pendidikan : ETF turut berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan dari tingkat pendidikan usia dini sampai dengan pendidikan tinggi.

Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan : ETF turut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pemberdayaan UMKM yang memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Kesehatan : ETF turut berkontribusi dalam menjaga kualitas kesehatan guna mendukung peningkatan kesehatan masyarakat yang berkesinambungan.

Demikian besar perhatian serta kontribusi organisasi/perusahaan besar terhadap pengembangan dan keberlanjutan hidup UMKM membuktikan betapa pentingnya peran UMKM dalam mendukung perekonomian negara. Sudah selayaknya semua pihak, terutama pemerintah memberikan penghargaan, akses, dan perlindungan yang lebih baik kepada UMKM agar dapat meningkatkan kualitas dan siap berkiprah lebih banyak di dunia bisnis internasional atau go global.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah lama eksis di Indonesia dan memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian nasional. Potensi dan daya UMKM yang begitu besar telah mengangkat UMKM ke posisi yang lebih tinggi, yang berarti layak diperhitungkan eksistensinya dalam dunia usaha/bisnis. Di masa krisis akibat pandemi Covid-19 yang lalu banyak perusahaan besar yang bertumbangan, namun UMKM mampu terus bertahan dan justru menjadi andalan dalam membangkitkan dan memulihkan perekonomian nasional.

Jumlah pelaku UMKM yang terus meningkat dari tahun ke tahun mengindikasikan tingginya kesadaran dan minat masyarakat untuk berwirausaha dan melepaskan diri dari keterpurukan ekonomi akibat kesulitan mendapatkan pekerjaan di perusahaan-perusahaan yang ada. Namun, tingginya minat berwirausaha itu tidak diiringi oleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang cukup di bidang usaha, sehingga usaha yang dirintis sulit berkembang, bahkan banyak pula yang gulung tikar.

Kontribusi pemerintah dan perusahaan besar dalam membina dan melindungi UMKM sangat berdampak besar bagi keberlanjutan hidup usaha. Minimnya pengetahuan dan keterampilan dapat diatasi dengan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi UMKM untuk mengikuti berbagai pelatihan, kursus, dan workshop. Sedangkan penambahan pengalaman dapat dilakukan dengan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi pelaku UMKM untuk mengikuti berbagai pameran dan kerjasama dagang, baik yang bertaraf nasional maupun internasional.

3.2. Saran

Untuk dapat naik kelas dan go global, ada beberapa saran atau masukan penting bagi pelaku UMKM, antara lain :

1. Memperluas wawasan dan pengetahuan di bidang wirausaha dan manajemen agar memiliki kemampuan berdagang yang lebih baik dan profesional, sekaligus mampu mengelola keuangan dengan benar.
2. Aktif mengikuti kegiatan dagang (expo) yang bertaraf nasional dan internasional.
3. Berani melakukan kerjasama dagang dengan berbagai pihak di luar negeri.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang diperjualbelikan.

5. Selalu mengupdate perkembangan jaman dan kebutuhan pasar, khususnya yang terkait dengan produk yang dijual.

Lampiran

